

## Abstrak

Masalah terjadi apabila adanya gap antara ekspektasi dan realita. Individu yang berada pada tingkat akhir perkuliahan memiliki beban pemenuhan tugas perkembangan yaitu kepastian karier setelah menempuh serangkaian pendidikan. Hal tersebut memunculkan *stress* dan kecemasan terhadap karier. Dibutuhkan sikap adaptif yang dapat menekan ketidaknyamanan menjadi sebuah kesempatan. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda pada populasi mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung, peneliti melakukan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *self-regulation*, *locus of control* kategori internal terhadap *career anxiety*. Ditemukan tidak terdapat pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara variabel penelitian. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ini dijawab melalui karakteristik demografi dan pengaruh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *self-regulation, locus of control, career anxiety*

